

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di MIN Pemurus Dalam Banjarmasin. Subjek penelitian adalah siswa kelas III MIN Pemurus Dalam Banjarmasin yang berjumlah 35 orang, terdiri dari 17 laki-laki dan 18 perempuan, serta guru sebagai pengajar IPS. Pemilihan sekolah ini bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran di MIN Pemurus Dalam Banjarmasin. Dipilihnya tempat ini karena hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS masih rendah. Nilai rata-rata ulangan semester yang di peroleh siswa yaitu 50 masih di bawah standar KKM dan pencapaian target kurikulum yang ditetapkan sekolah yaitu 65. Rendahnya hasil belajar anak tersebut terutama pada materi jual beli. Hal ini disebabkan karena proses pembelajaran dilakukan secara menonton yaitu dengan menggunakan metode ceramah dan setiap kali masuk kelas setiap aktivitas yang dilakukan oleh guru hanya menyuruh siswa menulis dan mencatat materi pelajaran tanpa ada tindak lanjut yang dilakukan. Proses belajarpun menjadi sangat membosankan yang menyebabkan siswa cenderung pasif dalam pembelajaran, kurang antusias dan tidak bergairah. Oleh karena itu diperlukan suatu pembeharuan terhadap proses pembelajaran agar lebih efektif. Rendahnya hasil belajar siswa tersebut kalau dibiarkan akan menimbulkan masalah-masalah baru yang tentunya akan berdampak pada aktifitas dan hasil belajar siswa itu sendiri dikemudian hari.

Berdasarkan uraian masalah tersebut di atas dalam proses pembelajaran di kelas diperlukan suatu metode dan strategi pembelajaran yang dapat membangkitkan motivasi belajar siswa. Oleh sebab itu dalam rangka pemecahan masalah pembelajaran IPS yang sulit dipahami, yang dapat dilakukan seorang guru adalah dengan memperbaiki proses belajar mengajar dengan menggunakan media pembelajaran alternatif. Salah satu media yang bisa digunakan adalah media grafis. Penulis memilih media ini, karena fungsi media ini dalam kegiatan pembelajaran disamping sebagai penyaji stimulus informasi, sikap dan lain-lain, juga untuk meningkatkan keserasian dalam menerima informasi. Selain itu, media ini juga berfungsi untuk mengatur langkah-langkah kemajuan serta untuk memberikan umpan balik pada proses belajar mengajar yang berpengaruh terhadap proses belajar mengajar.

Data yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi data tentang pembelajaran dengan media grafis dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran IPS serta data tentang hasil belajar siswa dalam pembelajaran dengan media grafis.

Tindakan kelas yang akan dilaksanakan dalam menerapkan pembelajaran dengan media grafis di kelas III MIN Pemurus Dalam Banjarmasin, dilakukan dengan dua cara pengamatan sebagai berikut:

1. Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan pembelajaran.
2. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh guru sejawat (observer) untuk mengamati kegiatan pembelajaran selama dua siklus sesuai tahapan-tahapan proses belajar- mengajar di kelas.

Selain dua cara pengamatan tersebut, dilakukan evaluasi terhadap pembelajaran setiap kali pertemuan.

B. Hasil Penelitian

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) oleh peneliti dibagi menjadi dua siklus, dengan masing-masing siklus dua kali pertemuan atau tatap muka.

1. Tindakan Kelas Siklus I

a. Pertemuan Pertama (2 x 35 menit)

Tindakan kelas siklus I pertemuan pertama berlangsung selama 2 x 35 menit yang diuraikan dalam: persiapan, kegiatan belajar-mengajar, dan hasil tindakan kelas. Sedangkan refleksi dilakukan setelah siklus berakhir.

1) Persiapan

Sebelum melaksanakan tindakan kelas, dilakukan persiapan. Pada tindakan kelas siklus I pertemuan pertama ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- a) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) mata pelajaran IPS kelas III yang memuat Standar Kompetensi (SK): Memahami jenis pekerjaan dan penggunaan uang; Kompetensi Dasar (KD): Memahami kegiatan jual beli di lingkungan rumah dan sekolah.
- b) Mempersiapkan alat, bahan, dan sumber belajar.
- c) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
- d) Membuat lembar observasi guru untuk mengukur kegiatan

kegiatan guru dalam pembelajaran, dan membuat lembar observasi siswa untuk mengukur aktivitas siswa dalam kegiatan belajar-mengajar (KBM).

2) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Setelah persiapan selesai dilakukan, guru melakukan kegiatan belajar-mengajar sebagaimana disusun dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dalam kegiatan belajar-mengajar ini, guru membagi dalam tiga kegiatan, yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

Adapun pada kegiatan awal yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a) Guru memberi salam.
- b) Presensi siswa.
- c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
- d) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
- e) Guru melakukan apersepsi

Pada kegiatan inti yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a) Guru memberikan penjelasan awal mengenai materi
- b) Guru memperlihatkan media grafis yang berkaitan dengan materi
- c) Guru menyuruh siswa memperhatikan media grafis tersebut
- d) Guru memberikan penjelasan tentang media grafis yang diperlihatkan

- e) Guru melakukan tanya jawab sederhana dengan siswa mengenai materi dihubungkan dengan media grafis. hal ini dilakukan secara klasikal, kemudian perorangan

Pada kegiatan akhir yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a) Guru membuat kesimpulan akhir
b) Guru menutup pelajaran.

3) Hasil Tindakan Kelas

Kegiatan belajar-mengajar yang berlangsung selama 2 x 35 menit tersebut, dilihat dan di-observasi oleh teman sejawat/observer. Observasi yang dilakukan oleh teman sejawat/observer meliputi: aktivitas siswa dalam KBM (Kegiatan Belajar-Mengajar) dan kegiatan guru dalam pembelajaran.

a) Observasi Kegiatan Guru dalam Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam pembelajaran selama 2 x 35 menit pada siklus I pertemuan pertama ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1
Observasi Kegiatan Guru dalam Pembelajaran Siklus I pertemuan 1

NO.	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
I.	PRA PEMBELAJARAN					
1.	Membuat rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)					
2.	Menyiapkan media/alat pembelajaran					
II.	PENDAHULUAN					

3.	Guru membuka pelajaran					
4.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan					
5.	Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis					
6.	Appersepsi					
III.	KEGIATAN INTI					
A.	Penguasaan Materi Pembelajaran					
7.	Menunjukkan penguasaan pembelajaran					
8.	Menyampaikan materi dengan jelas, sesuai dengan hierarki belajar dan karakteristik siswa					
B.	Pendekatan/Model Pembelajaran					
9.	Guru memberikan penjelasan awal mengenai materi					
10.	Guru memperlihatkan media grafis yang berkaitan dengan materi					
11.	Guru menyuruh siswa memperhatikan media grafis tersebut					
12.	Guru memberikan penjelasan tentang media grafis yang diperlihatkan					
13.	Guru melakukan tanya jawab sederhana dengan siswa mengenai materi dihubungkan dengan media grafis					
C.	Pemanfaatan Media Pembelajaran					
14.	Menggunakan media secara efektif dan efisien					
15.	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media					
D.	Pembelajaran yang Memicu dan Memelihara Keterlibatan Siswa					
16.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran					
17.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar					
E.	Penilaian Proses dan Hasil Belajar					
18.	Memantau kemajuan belajar					
19.	Melakukan evaluasi/tes terhadap siswa sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai					
F.	Penggunaan Bahasa					
20.	Menggunakan Bahasa Indonesia dengan baik dan benar					
IV.	PENUTUP					
21.	Melakukan refleksi atau kesimpulan pembelajaran					

	dengan melibatkan siswa					
22.	Menyampaikan topik pembelajaran untuk pertemuan berikutnya					
	Jumlah			42	32	
	Jumlah Total Skor	74				
	Skor Maksimal	110				
	Persentasi	67,27%				
	Kriteria	Kurang				

Keterangan Pemberian Skor :

- 1 = Tidak Baik (<50)
- 2 = Kurang (50 s/d 69)
- 3 = Cukup (70 s/d 79)
- 4 = Baik (80 s/d 89)
- 5 = Sangat Baik (90 s/d 100)

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan sebagai berikut :

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{74}{110} \times 100 = 67,27\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat dilihat bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru berada dalam katagori kurang dan belum sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hal ini disebabkan ada beberapa aspek yang masih belum optimal dan memperoleh nilai skor cukup (70 s/d 79), yaitu: Membuat rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP); menyiapkan media/alat pembelajaran; membuka pelajaran; menyampaikan materi dengan jelas, sesuai dengan hierarki belajar dan karakteristik siswa; memberikan penjelasan tentang media grafis yang diperlihatkan; melakukan tanya jawab sederhana dengan siswa mengenai materi dihubungkan dengan media grafis; menggunakan media secara efektif dan efisien; melibatkan siswa dalam pemanfaatan media; menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran; menumbuhkan keceriaan dan

antusiasme siswa dalam belajar; memantau kemajuan belajar; melakukan evaluasi/tes terhadap siswa sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai; melakukan refleksi atau kesimpulan pembelajaran dengan melibatkan siswa; dan menyampaikan topik pembelajaran untuk pertemuan berikutnya. Semua aspek ini belum dilaksanakan guru secara optimal karena guru masih dalam tahap permulaan melakukan pembelajaran dengan media grafis ini dan masih belum terbiasa.

Walaupun demikian, data observasi yang ada pada tabel secara umum menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas cukup baik. Namun demikian, pembelajaran perlu dilanjutkan pada tindakan kelas selanjutnya.

b) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran melalui media grafis, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2
Observasi Aktivitas Siswa dalam Kegiatan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 1

NO.	ASPEK YANG DIAMATI	Kriteria Penilaian		
		A	KA	TA
1.	Memperhatikan ketika guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	21	6	8
2.	Memperhatikan ketika guru memberikan penjelasan awal mengenai materi	15	11	9
3.	Memperhatikan ketika guru memperlihatkan media grafis yang berkaitan dengan materi	21	7	7
4.	Memperhatikan ketika guru memberikan penjelasan tentang media grafis yang diperlihatkan	19	8	8
5.	Bertanyajawab sederhana tentang materi yang	18	6	11

	berhubungan dengan media grafis yang ditampilkan guru			
6.	Antusias	17	6	12
7.	Partisipasi siswa dalam pembelajaran	21	6	8
JUMLAH		132	50	63

Keterangan:

A = Aktif

KA = Kurang aktif

TA = Tidak aktif

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktifitas siswa dalam pembelajaran dengan indikator sebagai berikut:

- a) Siswa yang aktif berdasarkan aspek yang diamati sebanyak 132 poin (53,88%).
- b) Siswa yang kurang aktif berdasarkan aspek yang diamati sebanyak 50 poin (20,41%).
- c) Siswa yang tidak aktif berdasarkan aspek yang diamati sebanyak 63 poin (25,71%).

Berdasarkan jumlah total poin siswa yang aktif sesuai data di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut :

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{132}{245} \times 100 = 53,88\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat dilihat bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar-mengajar berada dalam kategori kurang aktif. Hal ini karena masih ada beberapa aspek yang belum optimal, terutama dalam memperhatikan ketika guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan,

memperhatikan ketika guru memberikan penjelasan awal mengenai materi, memperhatikan ketika guru memberikan penjelasan tentang media grafis yang diperlihatkan, bertanya jawab sederhana tentang materi yang berhubungan dengan media grafis yang ditampilkan guru, antusias, dan partisipasi siswa dalam pembelajaran.

c) Hasil Belajar Siswa

Data hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3

Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 1

No.	Nama Siswa	Bagian Tes		Jumlah (L+T)	Nilai Akhir $\frac{(L+T)}{2}$
		Tes Lisan (L)	Tes Tertulis (T)		
1	A. Fadillah	55	55	110	55
2	A. Fauzan	45	55	100	50
3	A. Haikal	65	60	125	62,5
4	A. Munawwar	65	65	130	65
5	Adhana Musyarafah	65	65	130	65
6	Alya Nur Medina	50	55	105	52,5
7	Amelia Rahmi Anshari	45	60	105	52,5
8	Ana Maulina Salsabila	55	55	110	55
9	Dina Rizka	60	60	120	60
10	Farah Azkiya	65	65	130	65
11	Fitria Nurwanda	65	65	130	65
12	Humaira Sari	55	65	120	60
13	Kartika Rahmah	55	65	120	60
14	Kholilurrahman Al Hasan	55	55	110	55
15	Luthfiana	45	65	110	55
16	M. Akmal Ghani	65	55	120	60
17	M. Azhar Khairi S	55	55	110	55
18	M. Irfan Faqih	55	60	115	57,5
19	M. Kamaluddin	55	60	115	57,5
20	M. Rizki Akbar S	55	65	120	60
21	M. Rizko Royandi	65	70	135	67,5
22	M. Syafi'e	65	45	110	55
23	M. Zahran Athaya	55	50	105	52,5
24	Mahli	60	55	115	57,5

25	Mariatul Qibtiah	60	65	125	62,5
26	Mariatul Sari Qibtiah	65	70	135	67,5
27	Mudzalifah	55	75	130	65
28	Muhammad Yusuf	45	65	110	55
29	Najwa Yanaira	45	55	100	50
30	Nayly Sifa Salsabila	65	55	120	60
31	Nur Asyifa	65	70	135	67,5
32	Siti Salwa	55	65	120	60
33	Yunika Adelia Fitri	55	65	120	60
34	Zaskia Naila	55	55	110	55
35	Zulambang Dwimawan	45	65	110	55
JUMLAH		1985	2130	4115	2057,5
RATA-RATA		56,71	60,85	117,57	58,78

Untuk mempermudah klasifikasi nilai tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4
Klasifikasi Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 1

No.	Nilai	F	%	Katagori secara klasikal
1.	60-69	18	51,43	Rendah
2.	50-59	17	48,57	Sedang
Jumlah		35	100%	

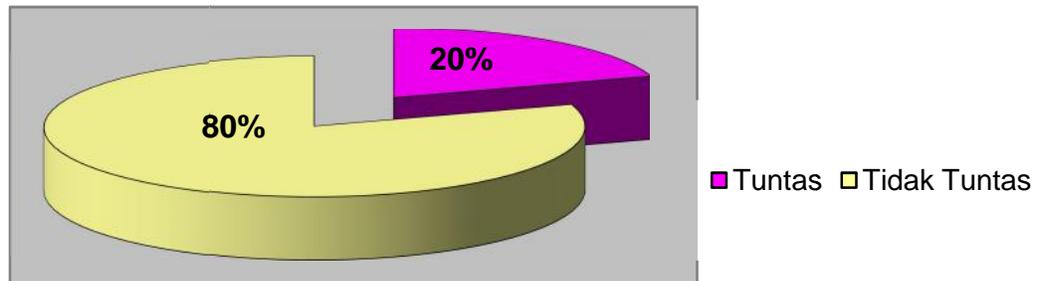
Keterangan klasifikasi nilai:

Tinggi: 80% s/d 100%, sedang: 60% s/d 79%, rendah: <60%

Berdasarkan tabel di atas, siswa yang memperoleh nilai antara 50 s/d 59 dalam katagori rendah yaitu 17 orang (48,57%), dan siswa yang memperoleh nilai antara 60 s/d 69 dalam katagori rendah yaitu 18 orang (51,43%). Rata-rata nilai hasil belajar siswa adalah 58,78. Siswa yang tuntas hanya 7 orang (20%) karena telah mencapai SKM (Standar Ketuntasan Minimal) yang ditentukan yaitu 65,00,

sebagian besar siswa yaitu 28 orang (80%) tidak tuntas karena masih di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan yaitu rata-rata 65,00.

Adapun ketuntasan siswa tersebut dapat dilihat pada grafik 4.1 berikut:



Grafik 4.1 Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 1

Berdasarkan data tersebut, tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua.

b. Pertemuan Kedua (2 x 35 menit)

Tindakan kelas siklus I pertemuan kedua berlangsung selama 2 x 35 menit yang diuraikan dalam: persiapan, kegiatan belajar-mengajar, dan hasil tindakan kelas. Sedangkan refleksi dilakukan setelah siklus berakhir.

1) Persiapan

Sebelum melaksanakan tindakan kelas, dilakukan persiapan. Pada tindakan kelas siklus I pertemuan kedua ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- a) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) mata pelajaran IPS kelas III yang memuat Standar Kompetensi (SK): Memahami jenis pekerjaan dan penggunaan uang; Kompetensi Dasar (KD):

Memahami kegiatan jual beli di lingkungan rumah dan sekolah.

- b) Mempersiapkan alat, bahan, dan sumber belajar.
- c) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
- d) Membuat lembar observasi guru untuk mengukur kegiatan kegiatan guru dalam pembelajaran, dan membuat lembar observasi siswa untuk mengukur aktivitas siswa dalam kegiatan belajar-mengajar (KBM).

2) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Setelah persiapan selesai dilakukan, guru melakukan kegiatan belajar-mengajar sebagaimana disusun dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dalam kegiatan belajar-mengajar ini, guru membagi dalam tiga kegiatan, yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

Adapun pada kegiatan awal yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a) Guru memberi salam.
- b) Presensi siswa.
- c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
- d) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
- e) Guru melakukan apersepsi

Pada kegiatan inti yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a) Guru memberikan penjelasan awal mengenai materi
- b) Guru memperlihatkan media grafis yang berkaitan dengan materi

- c) Guru menyuruh siswa memperhatikan media grafis tersebut
- d) Guru memberikan penjelasan tentang media grafis yang diperlihatkan
- e) Guru melakukan tanya jawab sederhana dengan siswa mengenai materi dihubungkan dengan media grafis. hal ini dilakukan secara klasikal, kemudian perorangan

Pada kegiatan akhir yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a) Guru membuat kesimpulan akhir
- b) Guru menutup pelajaran.

3) Hasil Tindakan Kelas

Kegiatan belajar-mengajar yang berlangsung selama 2 x 35 menit tersebut, dilihat dan di-observasi oleh teman sejawat/observer. Observasi yang dilakukan oleh teman sejawat/observer meliputi: aktivitas siswa dalam KBM (Kegiatan Belajar-Mengajar) dan kegiatan guru dalam pembelajaran.

a) Observasi Kegiatan Guru dalam Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam pembelajaran selama 2 x 35 menit pada siklus I pertemuan kedua ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5
Observasi Kegiatan Guru dalam Pembelajaran Siklus I pertemuan 2

NO.	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
I.	PRA PEMBELAJARAN					
1.	Membuat rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)					
2.	Menyiapkan media/alat pembelajaran					
II.	PENDAHULUAN					
3.	Guru membuka pelajaran					
4.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan					
5.	Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis					
6.	Appersepsi					
III.	KEGIATAN INTI					
A.	Penguasaan Materi Pembelajaran					
7.	Menunjukkan penguasaan pembelajaran					
8.	Menyampaikan materi dengan jelas, sesuai dengan hierarki belajar dan karakteristik siswa					
B.	Pendekatan/Model Pembelajaran					
9.	Guru memberikan penjelasan awal mengenai materi					
10.	Guru memperlihatkan media grafis yang berkaitan dengan materi					
11.	Guru menyuruh siswa memperhatikan media grafis tersebut					
12.	Guru memberikan penjelasan tentang media grafis yang diperlihatkan					
13.	Guru melakukan tanya jawab sederhana dengan siswa mengenai materi dihubungkan dengan media grafis					
C.	Pemanfaatan Media Pembelajaran					
14.	Menggunakan media secara efektif dan efisien					
15.	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media					
D.	Pembelajaran yang Memicu dan Memelihara Keterlibatan Siswa					
16.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran					

17.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar					
E.	Penilaian Proses dan Hasil Belajar					
18.	Memantau kemajuan belajar					
19.	Melakukan evaluasi/tes terhadap siswa sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai					
F.	Penggunaan Bahasa					
20.	Menggunakan Bahasa Indonesia dengan baik dan benar					
IV.	PENUTUP					
21.	Melakukan refleksi atau kesimpulan pembelajaran dengan melibatkan siswa					
22.	Menyampaikan topik pembelajaran untuk pertemuan berikutnya					
Jumlah				24	48	10
Jumlah Total Skor		82				
Skor Maksimal		110				
Persentasi		74,55%				
Kriteria		Cukup				

Keterangan Pemberian Skor :

1 = Tidak Baik (<50)

2 = Kurang (50 s/d 69)

3 = Cukup (70 s/d 79)

4 = Baik (80 s/d 89)

5 = Sangat Baik (90 s/d 100)

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan sebagai berikut :

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{82}{110} \times 100 = 74,55\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat dilihat bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru berada dalam katagori cukup dan lebih aktif dari pertemuan sebelumnya. Beberapa aspek yang belum optimal pada pertemuan sebelumnya, sudah bisa dioptimalkan. Guru sudah lebih baik dalam membuat Rrencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyiapkan media/alat pembelajaran,

menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan, memberikan penjelasan awal mengenai materi, memberikan penjelasan tentang media grafis yang diperlihatkan, melakukan tanya jawab sederhana dengan siswa mengenai materi dihubungkan dengan media grafis, dan dalam melibatkan siswa dalam pemanfaatan media. Adapun aspek yang masih belum optimal adalah: membuka pelajaran; Menggunakan media secara efektif dan efisien; Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran; Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar; Memantau kemajuan belajar; Melakukan evaluasi/tes terhadap siswa sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai; Melakukan refleksi atau kesimpulan pembelajaran dengan melibatkan siswa; dan Menyampaikan topik pembelajaran untuk pertemuan berikutnya. Namun dalam hal ini, guru terlihat sudah mulai terbiasa menerapkan pembelajaran dengan media grafis di kelas. Oleh karena itu, pembelajaran perlu dilanjutkan pada tindakan kelas selanjutnya.

b) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran melalui media grafis, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6

Observasi Aktivitas Siswa dalam Kegiatan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 2

NO.	ASPEK YANG DIAMATI	Kriteria Penilaian		
		A	KA	TA
1.	Memperhatikan ketika guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	25	4	6
2.	Memperhatikan ketika guru memberikan penjelasan awal mengenai materi	19	9	7
3.	Memperhatikan ketika guru memperlihatkan media grafis yang berkaitan dengan materi	25	5	5
4.	Memperhatikan ketika guru memberikan penjelasan tentang media grafis yang diperlihatkan	24	6	5
5.	Bertanyajawab sederhana tentang materi yang berhubungan dengan media grafis yang ditampilkan guru	22	4	9
6.	Antusias	21	4	10
7.	Partisipasi siswa dalam pembelajaran	25	4	6
JUMLAH		161	36	48

Keterangan: A = Aktif, KA = Kurang aktif, TA = Tidak aktif

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktifitas siswa dalam pembelajaran dengan indikator sebagai berikut:

- a) Siswa yang aktif berdasarkan aspek yang diamati sebanyak 161 poin (65,7%).
- b) Siswa yang kurang aktif berdasarkan aspek yang diamati sebanyak 36 poin (14,7%).
- c) Siswa yang tidak aktif berdasarkan aspek yang diamati sebanyak 48 poin (19,6%).

Berdasarkan jumlah total siswa yang aktif sesuai data di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut :

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{161}{245} \times 100 = 65,7\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat dilihat bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar-mengajar berada dalam katagori cukup aktif. Hal ini karena masih ada beberapa aspek yang belum optimal, terutama dalam memperhatikan ketika guru memberikan penjelasan awal mengenai materi, bertanyajawab sederhana tentang materi yang berhubungan dengan media grafis yang ditampilkan guru, serta keantusiasan siswa.

c) Hasil Belajar Siswa

Data hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7

Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2

No.	Nama Siswa	Bagian Tes		Jumlah (L+T)	Nilai Akhir (L+T) 2
		Tes Lisan (L)	Tes Tertulis (T)		
1	A. Fadillah	60	55	115	57,5
2	A. Fauzan	55	55	110	55
3	A. Haikal	65	65	130	65
4	A. Munawwar	70	65	135	67,5
5	Adhana Musyarafah	65	65	130	65
6	Alya Nur Medina	60	55	115	57,5
7	Amelia Rahmi Anshari	55	60	115	57,5
8	Ana Maulina Salsabila	55	65	120	60
9	Dina Rizka	65	60	125	62,5
10	Farah Azkiya	65	65	130	65
11	Fitria Nurwanda	65	65	130	65
12	Humaira Sari	65	65	130	65
13	Kartika Rahmah	60	65	125	62,5
14	Kholilurrahman Al Hasan	55	65	120	60
15	Luthfiana	50	65	115	57,5
16	M. Akmal Ghani	65	60	125	62,5
17	M. Azhar Khairi S	60	55	115	57,5
18	M. Irfan Faqih	60	60	120	60
19	M. Kamaluddin	55	65	120	60
20	M. Rizki Akbar S	65	65	130	65
21	M. Rizko Royandi	65	70	135	67,5
22	M. Syafi'e	65	55	120	60

23	M. Zahran Athaya	55	55	110	55
24	Mahli	60	65	125	62,5
25	Mariatul Qibtiah	65	65	130	65
26	Mariatul Sari Qibtiah	65	70	135	67,5
27	Mudzalifah	55	75	130	65
28	Muhammad Yusuf	50	65	115	57,5
29	Najwa Yanaira	50	55	105	52,5
30	Nayly Sifa Salsabila	65	60	125	62,5
31	Nur Asyifa	65	70	135	67,5
32	Siti Salwa	60	65	125	62,5
33	Yunika Adelia Fitri	65	65	130	65
34	Zaskia Naila	60	55	115	57,5
35	Zulambang Dwimawan	50	65	115	57,5
JUMLAH		2110	2195	4305	2152,5
RATA-RATA		60,28	62,71	123	61,5

Untuk mempermudah klasifikasi nilai tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8

Klasifikasi Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2

No.	Nilai	F	%	Katagori secara klasikal
1.	60-69	24	68,57	Sedang
2.	50-59	11	31,43	Rendah
Jumlah		35	100%	

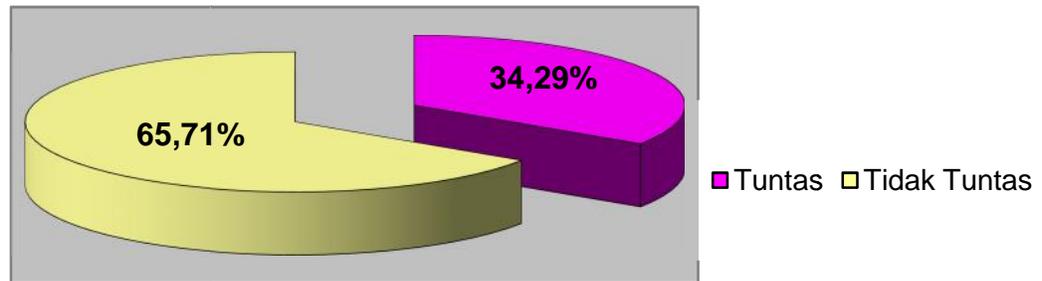
Keterangan klasifikasi nilai:

Tinggi: 80% s/d 100%, sedang: 60% s/d 79%, rendah: <60%

Berdasarkan tabel di atas, siswa yang memperoleh nilai antara 50 s/d 59 dalam katagori sedang yaitu 24 orang (68,57%), dan siswa yang memperoleh nilai antara 60 s/d 69 dalam katagori rendah yaitu 11 orang (31,43%). Rata-rata nilai hasil belajar siswa adalah 61,5. Siswa yang tuntas 12 orang (34,29%) karena telah mencapai SKM (Standar Ketuntasan Minimal) yang ditentukan yaitu 65,00, siswa

lainnya tidak tuntas yaitu 23 orang (65,71%) tidak tuntas karena masih di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan yaitu rata-rata 65,00.

Adapun ketuntasan siswa tersebut dapat dilihat pada grafik 4.2 berikut:



Grafik 4.2 Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2

Berdasarkan data tersebut, tindakan kelas perlu dilanjutkan pada siklus II.

c. Refleksi Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan guru dalam pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, dan hasil belajar tindakan kelas siklus I, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Aktivitas guru meningkatkan hasil belajar IPS tentang jual beli melalui pembelajaran dengan media grafis pada siswa kelas III MIN Pemurus Dalam Banjarmasin dinyatakan cukup efektif, tetapi belum mencapai hasil pembelajaran yang maksimal. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran pada pertemuan pertama mencapai 67,27% dan pada pertemuan kedua meningkat menjadi 74,55%.

Pada pertemuan pertama ini, ada beberapa aspek yang masih

belum optimal dan tidak dilaksanakan oleh guru sesuai dengan lembar observasi yang sudah dibuat, yaitu: Membuat rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP); menyiapkan media/alat pembelajaran; membuka pelajaran; menyampaikan materi dengan jelas, sesuai dengan hierarki belajar dan karakteristik siswa; memberikan penjelasan tentang media grafis yang diperlihatkan; melakukan tanya jawab sederhana dengan siswa mengenai materi dihubungkan dengan media grafis; menggunakan media secara efektif dan efisien; melibatkan siswa dalam pemanfaatan media; menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran; menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar; memantau kemajuan belajar; melakukan evaluasi/tes terhadap siswa sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai; melakukan refleksi atau kesimpulan pembelajaran dengan melibatkan siswa; dan menyampaikan topik pembelajaran untuk pertemuan berikutnya. Semua aspek ini belum dilaksanakan guru secara optimal karena guru masih dalam tahap permulaan melakukan pembelajaran dengan media grafis ini dan masih belum terbiasa.

Pada pertemuan kedua, aspek yang belum optimal dan tidak dilaksanakan pada pertemuan pertama, sudah lebih optimal. Guru sudah lebih baik dalam membuat Rrencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyiapkan media/alat pembelajaran, menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan, memberikan penjelasan awal mengenai materi, memberikan penjelasan tentang media grafis yang

diperlihatkan, melakukan tanya jawab sederhana dengan siswa mengenai materi dihubungkan dengan media grafis, dan dalam melibatkan siswa dalam pemanfaatan media. Adapun aspek yang masih belum optimal adalah: membuka pelajaran; Menggunakan media secara efektif dan efisien; Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran; Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar; Memantau kemajuan belajar; Melakukan evaluasi/tes terhadap siswa sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai; Melakukan refleksi atau kesimpulan pembelajaran dengan melibatkan siswa; dan Menyampaikan topik pembelajaran untuk pertemuan berikutnya. Namun dalam hal ini, guru terlihat sudah mulai terbiasa menerapkan pembelajaran dengan media grafis di kelas. Oleh karena itu, pembelajaran perlu dilanjutkan pada tindakan kelas siklus II. Diharapkan pada siklus II, guru dapat melaksanakan beberapa aspek yang tidak optimal ini.

- 2) Aktivitas siswa dalam peningkatan hasil belajar IPS tentang jual beli melalui pembelajaran dengan media grafis kelas III MIN Pemurus Dalam Banjarmasin, cukup mendukung dan aktif, hal ini dapat dilihat pada hasil observasi aktivitas siswa dalam KBM, persentasi keaktifan pertemuan pertama 53,88% meningkat pada pertemuan kedua menjadi 65,7%. Pada pertemuan pertama, beberapa aspek yang belum optimal, terutama dalam memperhatikan ketika guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan, memperhatikan ketika

guru memberikan penjelasan awal mengenai materi, memperhatikan ketika guru memberikan penjelasan tentang media grafis yang diperlihatkan, bertanya jawab sederhana tentang materi yang berhubungan dengan media grafis yang ditampilkan guru, antusias, dan partisipasi siswa dalam pembelajaran. Pada pertemuan pertemuan kedua, aspek yang dinilai belum optimal yaitu: dalam memperhatikan ketika guru memberikan penjelasan awal mengenai materi, bertanya jawab sederhana tentang materi yang berhubungan dengan media grafis yang ditampilkan guru, serta keantusiasan siswa. Oleh karena itu, pembelajaran perlu dilanjutkan pada siklus II. Guru dituntut untuk lebih aktif memberikan arahan dalam pembelajaran pada siklus II.

- 3) Data hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS tentang jual beli setelah diterapkan pembelajaran melalui media grafis kelas III MIN Pemurus Dalam Banjarmasin, pada siklus I menunjukkan nilai yang masih kurang baik karena ada beberapa siswa yang berada di bawah standar ketuntasan minimal (SKM) yang diharapkan. Pada pertemuan pertama, rata-rata nilai hasil belajar siswa adalah 58,78. Siswa yang tuntas hanya 7 orang (20%) karena telah mencapai SKM (Standar Ketuntasan Minimal) yang ditentukan yaitu 65,00, sebagian besar siswa yaitu 28 orang (80%) tidak tuntas karena masih di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan yaitu rata-rata 65,00. Pada pertemuan kedua, rata-rata nilai hasil belajar siswa adalah 56,5. Siswa

yang tuntas 13 orang (37,14%) karena telah mencapai SKM (Standar Ketuntasan Minimal) yang ditentukan yaitu 60,00, siswa lainnya tidak tuntas yaitu 22 orang (62,86%) tidak tuntas karena masih di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan yaitu rata-rata 60,00. Atas dasar inilah pembelajaran perlu dilanjutkan pada pertemuan berikutnya (siklus II).

Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran IPS tentang jual beli setelah diterapkan pembelajaran melalui media grafis kelas III MIN Pemurus Dalam Banjarmasin, masih belum berhasil dan akan dilanjutkan pada siklus II. Diharapkan pada siklus II akan terjadi peningkatan hasil belajar secara individual maupun klasikal. Oleh karena itu guru harus lebih aktif memberikan arahan dan bimbingan dalam kegiatan pembelajaran.

2. Tindakan Kelas Siklus II

a. Pertemuan Pertama (2 x 35 menit)

Tindakan kelas siklus II pertemuan pertama berlangsung selama 2 x 35 menit yang diuraikan dalam: persiapan, kegiatan belajar-mengajar, dan hasil tindakan kelas. Sedangkan refleksi dilakukan setelah siklus berakhir.

1) Persiapan

Sebelum melaksanakan tindakan kelas, dilakukan persiapan. Pada tindakan kelas siklus II pertemuan pertama ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- a) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) mata pelajaran IPS kelas III yang memuat Standar Kompetensi (SK): Memahami jenis pekerjaan dan penggunaan uang; Kompetensi Dasar (KD): Memahami kegiatan jual beli di lingkungan rumah dan sekolah.
- b) Mempersiapkan alat, bahan, dan sumber belajar.
- c) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
- d) Membuat lembar observasi guru untuk mengukur kegiatan kegiatan guru dalam pembelajaran, dan membuat lembar observasi siswa untuk mengukur aktivitas siswa dalam kegiatan belajar-mengajar (KBM).

2) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Setelah persiapan selesai dilakukan, guru melakukan kegiatan belajar-mengajar sebagaimana disusun dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dalam kegiatan belajar-mengajar ini, guru membagi dalam tiga kegiatan, yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

Adapun pada kegiatan awal yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a) Guru memberi salam.
- b) Presensi siswa.
- c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
- d) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
- e) Guru melakukan apersepsi

Pada kegiatan inti yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a) Guru memberikan penjelasan awal mengenai materi
- b) Guru memperlihatkan media grafis yang berkaitan dengan materi
- c) Guru menyuruh siswa memperhatikan media grafis tersebut
- d) Guru memberikan penjelasan tentang media grafis yang diperlihatkan
- e) Guru melakukan tanya jawab sederhana dengan siswa mengenai materi dihubungkan dengan media grafis. hal ini dilakukan secara klasikal, kemudian perorangan

Pada kegiatan akhir yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a) Guru membuat kesimpulan akhir
- b) Guru menutup pelajaran.

3) Hasil Tindakan Kelas

Kegiatan belajar-mengajar yang berlangsung selama 2 x 35 menit tersebut, dilihat dan di-observasi oleh teman sejawat/observer. Observasi yang dilakukan oleh teman sejawat/observer meliputi: aktivitas siswa dalam KBM (Kegiatan Belajar-Mengajar) dan kegiatan guru dalam pembelajaran.

a) Observasi Kegiatan Guru dalam Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam pembelajaran selama 2 x 35 menit pada siklus II pertemuan pertama ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9

Observasi Kegiatan Guru dalam Pembelajaran Siklus II pertemuan 1

NO.	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
I.	PRA PEMBELAJARAN					
1.	Membuat rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)					
2.	Menyiapkan media/alat pembelajaran					
II.	PENDAHULUAN					
3.	Guru membuka pelajaran					
4.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan					
5.	Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis					
6.	Appersepsi					
III.	KEGIATAN INTI					
A.	Penguasaan Materi Pembelajaran					
7.	Menunjukkan penguasaan pembelajaran					
8.	Menyampaikan materi dengan jelas, sesuai dengan hierarki belajar dan karakteristik siswa					
B.	Pendekatan/Model Pembelajaran					
9.	Guru memberikan penjelasan awal mengenai materi					
10.	Guru memperlihatkan media grafis yang berkaitan dengan materi					
11.	Guru menyuruh siswa memperhatikan media grafis tersebut					
12.	Guru memberikan penjelasan tentang media grafis yang diperlihatkan					
13.	Guru melakukan tanya jawab sederhana dengan siswa mengenai materi dihubungkan dengan media grafis					
C.	Pemanfaatan Media Pembelajaran					
14.	Menggunakan media secara efektif dan efisien					
15.	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media					
D.	Pembelajaran yang Memicu dan Memelihara Keterlibatan Siswa					
16.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam					

	pembelajaran					
17.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar					
E.	Penilaian Proses dan Hasil Belajar					
18.	Memantau kemajuan belajar					
19.	Melakukan evaluasi/tes terhadap siswa sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai					
F.	Penggunaan Bahasa					
20.	Menggunakan Bahasa Indonesia dengan baik dan benar					
IV.	PENUTUP					
21.	Melakukan refleksi atau kesimpulan pembelajaran dengan melibatkan siswa					
22.	Menyampaikan topik pembelajaran untuk pertemuan berikutnya					
	Jumlah			18	44	25
	Jumlah Total Skor	87				
	Skor Maksimal	110				
	Persentasi	79,09%				
	Kriteria	Cukup				

Keterangan Pemberian Skor :

1 = Tidak Baik (<50)

2 = Kurang (50 s/d 69)

3 = Cukup (70 s/d 79)

4 = Baik (80 s/d 89)

5 = Sangat Baik (90 s/d 100)

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan sebagai berikut:

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{87}{110} \times 100 = 79,09\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat dilihat bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru berada dalam katagori cukup dan lebih aktif dari pertemuan sebelumnya. Beberapa aspek yang belum optimal pada pertemuan sebelumnya, sudah bisa dioptimalkan. Guru sudah lebih baik dalam membuka

pelajaran, menunjukkan penguasaan pembelajaran, menyampaikan materi dengan jelas, sesuai dengan hierarki belajar dan karakteristik siswa, memberikan penjelasan tentang media grafis yang diperlihatkan, serta lebih baik dalam menggunakan media secara efektif dan efisien.

Adapun aspek yang masih belum optimal adalah: Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam; Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar; Memantau kemajuan belajar; Melakukan evaluasi/tes terhadap siswa sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai; Melakukan refleksi atau kesimpulan pembelajaran dengan melibatkan siswa; dan menyampaikan topik pembelajaran untuk pertemuan berikutnya. Oleh karena itu, pembelajaran perlu dilanjutkan pada tindakan kelas selanjutnya.

b) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran melalui media grafis, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.10

Observasi Aktivitas Siswa dalam Kegiatan Pembelajaran Siklus II Pertemuan 1

NO.	ASPEK YANG DIAMATI	Kriteria Penilaian		
		A	KA	TA
1.	Memperhatikan ketika guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	30	2	3
2.	Memperhatikan ketika guru memberikan penjelasan awal mengenai materi	24	6	5
3.	Memperhatikan ketika guru memperlihatkan media grafis yang berkaitan dengan materi	28	3	4
4.	Memperhatikan ketika guru memberikan penjelasan tentang media grafis yang diperlihatkan	26	5	4
5.	Bertanyajawab sederhana tentang materi yang berhubungan dengan media grafis yang ditampilkan guru	25	3	7

6.	Antusias	28	2	5
7.	Partisipasi siswa dalam pembelajaran	29	3	3
JUMLAH		190	24	31

Keterangan: A = Aktif, KA = Kurang aktif, TA = Tidak aktif

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktifitas siswa dalam pembelajaran dengan indikator sebagai berikut:

- a) Siswa yang aktif berdasarkan aspek yang diamati sebanyak 190 poin (77,55%).
- b) Siswa yang kurang aktif berdasarkan aspek yang diamati sebanyak 24 poin (9,80%).
- c) Siswa yang tidak aktif berdasarkan aspek yang diamati sebanyak 31 poin (12,65%).

Berdasarkan jumlah total siswa yang aktif sesuai data di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut :

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{190}{245} \times 100 = 77,55\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat dilihat bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar-mengajar berada dalam katagori cukup aktif. Hal ini karena masih ada beberapa aspek yang belum optimal, terutama dalam memperhatikan ketika guru memberikan penjelasan awal mengenai materi, bertanyajawab sederhana tentang materi yang berhubungan dengan media grafis yang ditampilkan guru, serta antusias siswa.

c) Hasil Belajar Siswa

Data hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.11
Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 1

No.	Nama Siswa	Bagian Tes		Jumlah (L+T)	Nilai Akhir $\frac{(L+T)}{2}$
		Tes Lisan (L)	Tes Tertulis (T)		
1	A. Fadillah	65	55	120	60
2	A. Fauzan	60	55	115	57,5
3	A. Haikal	65	70	135	67,5
4	A. Munawwar	70	70	140	70
5	Adhana Musyarafah	70	65	135	67,5
6	Alya Nur Medina	60	60	120	60
7	Amelia Rahmi Anshari	60	60	120	60
8	Ana Maulina Salsabila	65	65	130	65
9	Dina Rizka	65	65	130	65
10	Farah Azkiya	70	65	135	67,5
11	Fitria Nurwanda	65	70	135	67,5
12	Humaira Sari	65	65	130	65
13	Kartika Rahmah	65	65	130	65
14	Kholilurrahman Al Hasan	60	65	125	62,5
15	Luthfiana	60	70	130	65
16	M. Akmal Ghani	65	65	130	65
17	M. Azhar Khairi S	65	55	120	60
18	M. Irfan Faqih	60	65	125	62,5
19	M. Kamaluddin	60	65	125	62,5
20	M. Rizki Akbar S	65	70	135	67,5
21	M. Rizko Royandi	65	70	135	67,5
22	M. Syafi'e	65	65	130	65
23	M. Zahran Athaya	55	65	120	60
24	Mahli	65	65	130	65
25	Mariatul Qibtiah	70	65	135	67,5
26	Mariatul Sari Qibtiah	65	70	135	67,5
27	Mudzalifah	65	75	140	70
28	Muhammad Yusuf	55	65	120	60
29	Najwa Yanaira	55	55	110	55
30	Nayly Sifa Salsabila	65	65	130	65
31	Nur Asyifa	65	70	135	67,5
32	Siti Salwa	65	65	130	65
33	Yunika Adelia Fitri	65	70	135	67,5

34	Zaskia Naila	65	55	120	60
35	Zulambang Dwimawan	55	65	120	60
JUMLAH		2220	2270	4490	2245
RATA-RATA		63,42	64,85	128,28	64,14

Untuk mempermudah klasifikasi nilai tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12

Klasifikasi Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 1

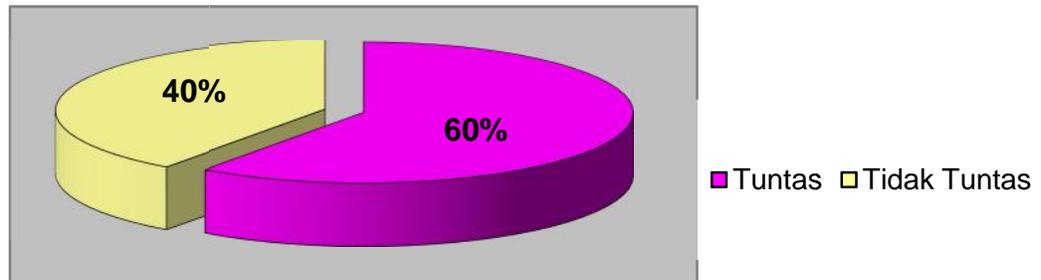
No.	Nilai	F	%	Katagori secara klasikal
1.	70-79	2	5,7	Rendah
2.	60-69	31	88,6	Tinggi
	50-59	2	5,7	Rendah
Jumlah		35	100%	

Keterangan klasifikasi nilai:

Tinggi: 80% s/d 100%, sedang: 60% s/d 79%, rendah: <60%

Berdasarkan tabel di atas, siswa yang memperoleh nilai antara 50 s/d 59 dalam katagori rendah yaitu 2 orang (5,7%), siswa yang memperoleh nilai antara 60 s/d 69 dalam katagori tinggi yaitu 31 orang (88,6%). Rata-rata nilai hasil belajar siswa adalah 64,14. Siswa yang tuntas 21 orang (60%) karena telah mencapai SKM (Standar Ketuntasan Minimal) yang ditentukan yaitu 65,00, dan siswa yang tidak tuntas 14 orang (40%) karena masih di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan yaitu rata-rata 65,00.

Adapun ketuntasan siswa tersebut dapat dilihat pada grafik 4.3 berikut:



Grafik 4.3 Ketuntasan Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 1

Berdasarkan data tersebut, tindakan kelas perlu dilanjutkan pada siklus II pertemuan kedua.

b. Pertemuan Kedua (2 x 35 menit)

Tindakan kelas siklus II pertemuan kedua berlangsung selama 2 x 35 menit yang diuraikan dalam: persiapan, kegiatan belajar-mengajar, dan hasil tindakan kelas. Sedangkan refleksi dilakukan setelah siklus berakhir.

1) Persiapan

Sebelum melaksanakan tindakan kelas, dilakukan persiapan. Pada tindakan kelas siklus II pertemuan kedua ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- a) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) mata pelajaran IPS kelas III yang memuat Standar Kompetensi (SK): Memahami jenis pekerjaan dan penggunaan uang; Kompetensi Dasar (KD): Memahami kegiatan jual beli di lingkungan rumah dan sekolah.
- b) Mempersiapkan alat, bahan, dan sumber belajar.
- c) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam

penguasaan materi.

- d) Membuat lembar observasi guru untuk mengukur kegiatan kegiatan guru dalam pembelajaran, dan membuat lembar observasi siswa untuk mengukur aktivitas siswa dalam kegiatan belajar-mengajar (KBM).

2) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Setelah persiapan selesai dilakukan, guru melakukan kegiatan belajar-mengajar sebagaimana disusun dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dalam kegiatan belajar-mengajar ini, guru membagi dalam tiga kegiatan, yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

Adapun pada kegiatan awal yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a) Guru memberi salam.
- b) Presensi siswa.
- c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
- d) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
- e) Guru melakukan apersepsi

Pada kegiatan inti yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a) Guru memberikan penjelasan awal mengenai materi
- b) Guru memperlihatkan media grafis yang berkaitan dengan materi
- c) Guru menyuruh siswa memperhatikan media grafis tersebut
- d) Guru memberikan penjelasan tentang media grafis yang diperlihatkan

- e) Guru melakukan tanya jawab sederhana dengan siswa mengenai materi dihubungkan dengan media grafis. hal ini dilakukan secara klasikal, kemudian perorangan

Pada kegiatan akhir yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a) Guru membuat kesimpulan akhir
b) Guru menutup pelajaran.

3) Hasil Tindakan Kelas

Kegiatan belajar-mengajar yang berlangsung selama 2 x 35 menit tersebut, dilihat dan di-observasi oleh teman sejawat/observer. Observasi yang dilakukan oleh teman sejawat/observer meliputi: aktivitas siswa dalam KBM (Kegiatan Belajar-Mengajar) dan kegiatan guru dalam pembelajaran.

a) Observasi Kegiatan Guru dalam Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam pembelajaran selama 2 x 35 menit pada siklus II pertemuan kedua ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.13

Observasi Kegiatan Guru dalam Pembelajaran Siklus II pertemuan 2

NO.	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
I.	PRA PEMBELAJARAN					
1.	Membuat rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)					
2.	Menyiapkan media/alat pembelajaran					
II.	PENDAHULUAN					

3.	Guru membuka pelajaran					
4.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan					
5.	Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis					
6.	Appersepsi					
III.	KEGIATAN INTI					
A.	Penguasaan Materi Pembelajaran					
7.	Menunjukkan penguasaan pembelajaran					
8.	Menyampaikan materi dengan jelas, sesuai dengan hierarki belajar dan karakteristik siswa					
B.	Pendekatan/Model Pembelajaran					
9.	Guru memberikan penjelasan awal mengenai materi					
10.	Guru memperlihatkan media grafis yang berkaitan dengan materi					
11.	Guru menyuruh siswa memperhatikan media grafis tersebut					
12.	Guru memberikan penjelasan tentang media grafis yang diperlihatkan					
13.	Guru melakukan tanya jawab sederhana dengan siswa mengenai materi dihubungkan dengan media grafis					
C.	Pemanfaatan Media Pembelajaran					
14.	Menggunakan media secara efektif dan efisien					
15.	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media					
D.	Pembelajaran yang Memicu dan Memelihara Keterlibatan Siswa					
16.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran					
17.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar					
E.	Penilaian Proses dan Hasil Belajar					
18.	Memantau kemajuan belajar					
19.	Melakukan evaluasi/tes terhadap siswa sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai					
F.	Penggunaan Bahasa					
20.	Menggunakan Bahasa Indonesia dengan baik dan benar					
IV.	PENUTUP					
21.	Melakukan refleksi atau kesimpulan pembelajaran					

	dengan melibatkan siswa					
22.	Menyampaikan topik pembelajaran untuk pertemuan berikutnya					
	Jumlah				60	35
	Jumlah Total Skor	95				
	Skor Maksimal	110				
	Persentasi	86,36%				
	Kriteria	Baik				

Keterangan Pemberian Skor :

1 = Tidak Baik (<50)

2 = Kurang (50 s/d 69)

3 = Cukup (70 s/d 79)

4 = Baik (80 s/d 89)

5 = Sangat Baik (90 s/d 100)

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan sebagai berikut :

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{95}{110} \times 100 = 86,36\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat dilihat bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru berada dalam katagori baik dan lebih aktif dari pertemuan sebelumnya. Beberapa aspek yang belum optimal pada pertemuan sebelumnya, sudah bisa dioptimalkan. Guru sudah lebih baik dalam menyiapkan media/alat pembelajaran, memperlihatkan media grafis yang berkaitan dengan materi, menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar, memantau kemajuan belajar, melakukan evaluasi/tes terhadap siswa sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai, melakukan refleksi atau kesimpulan pembelajaran dengan melibatkan siswa, dan dalam menyampaikan topik pembelajaran untuk pertemuan berikutnya. Aktivitas guru telah mencapai batas indikator yang ditetapkan yaitu 80% lebih.

b) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran melalui media grafis, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.14

Observasi Aktivitas Siswa dalam Kegiatan Pembelajaran Siklus II Pertemuan 2

NO.	ASPEK YANG DIAMATI	Kriteria Penilaian		
		A	KA	TA
1.	Memperhatikan ketika guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	33	1	1
2.	Memperhatikan ketika guru memberikan penjelasan awal mengenai materi	30	3	2
3.	Memperhatikan ketika guru memperlihatkan media grafis yang berkaitan dengan materi	31	2	2
4.	Memperhatikan ketika guru memberikan penjelasan tentang media grafis yang diperlihatkan	30	2	3
5.	Bertanyajawab sederhana tentang materi yang berhubungan dengan media grafis yang ditampilkan guru	31	2	2
6.	Antusias	31	1	3
7.	Partisipasi siswa dalam pembelajaran	31	2	2
JUMLAH		217	13	15

Keterangan: A = Aktif, KA = Kurang aktif, TA = Tidak aktif

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktifitas siswa dalam pembelajaran dengan indikator sebagai berikut:

- a) Siswa yang aktif berdasarkan aspek yang diamati sebanyak 217 poin (88,57%).
- b) Siswa yang kurang aktif berdasarkan aspek yang diamati sebanyak 13 poin (5,31%).
- c) Siswa yang tidak aktif berdasarkan aspek yang diamati sebanyak 15 poin

(6,12%).

Berdasarkan jumlah total siswa yang aktif sesuai data di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut :

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{217}{245} \times 100 = 88,57\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat dilihat bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar-mengajar berada dalam katagori aktif. Aspek yang belum optimal pada pertemuan sebelumnya, sudah lebih optimal. Siswa lebih antusias dalam pembelajaran. Aktivitas siswa telah mencapai batas indikator yang ditetapkan yaitu 80% lebih.

c) Hasil Belajar Siswa

Data hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.15

Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 2

No.	Nama Siswa	Bagian Tes		Jumlah (L+T)	Nilai Akhir $\frac{(L+T)}{2}$
		Tes Lisan (L)	Tes Tertulis (T)		
1	A. Fadillah	70	65	135	67,5
2	A. Fauzan	65	70	135	67,5
3	A. Haikal	70	70	140	70
4	A. Munawwar	70	70	140	70
5	Adhana Musyarafah	70	75	145	72,5
6	Alya Nur Medina	70	60	130	65
7	Amelia Rahmi Anshari	70	60	130	65
8	Ana Maulina Salsabila	65	70	135	67,5
9	Dina Rizka	70	65	135	67,5
10	Farah Azkiya	70	65	135	67,5
11	Fitria Nurwanda	65	70	135	67,5
12	Humaira Sari	65	70	135	67,5
13	Kartika Rahmah	60	65	125	62,5
14	Kholilurrahman Al Hasan	60	70	130	65

15	Luthfiana	65	70	135	67,5
16	M. Akmal Ghani	65	70	135	67,5
17	M. Azhar Khairi S	65	65	130	65
18	M. Irfan Faqih	65	65	130	65
19	M. Kamaluddin	70	65	135	67,5
20	M. Rizki Akbar S	70	70	140	70
21	M. Rizko Royandi	65	70	135	67,5
22	M. Syafi'e	70	65	135	67,5
23	M. Zahran Athaya	65	65	130	65
24	Mahli	70	65	135	67,5
25	Mariatul Qibtiah	70	65	135	67,5
26	Mariatul Sari Qibtiah	65	70	135	67,5
27	Mudzalifah	70	75	145	72,5
28	Muhammad Yusuf	55	65	120	60
29	Najwa Yanaira	70	65	135	67,5
30	Nayly Sifa Salsabila	70	65	135	67,5
31	Nur Asyifa	65	70	135	67,5
32	Siti Salwa	65	70	135	67,5
33	Yunika Adelia Fitri	70	70	140	70
34	Zaskia Naila	65	70	135	67,5
35	Zulambang Dwimawan	65	65	130	65
JUMLAH		2340	2365	4705	2352,5
RATA-RATA		66,85	67,57	134,42	67,21

Untuk mempermudah klasifikasi nilai tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.16

Klasifikasi Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 2

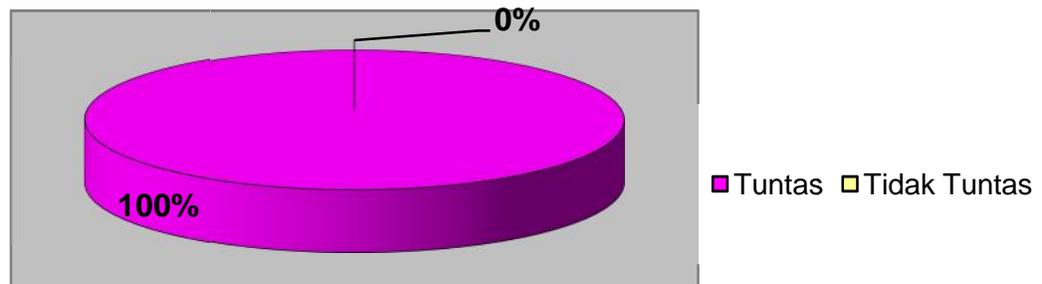
No.	Nilai	F	%	Kategori secara klasikal
1.	70-79	6	17,14	Rendah
2.	60-69	29	82,86	Tinggi
Jumlah		35	100%	

Keterangan klasifikasi nilai:

Tinggi: 80% s/d 100%, sedang: 60% s/d 79%, rendah: <60%

Berdasarkan tabel di atas, siswa yang memperoleh nilai antara 60 s/d 69 dalam katagori rendah yaitu 6 orang (17,14%), siswa yang memperoleh nilai antara 70 s/d 79 dalam katagori tinggi yaitu 29 orang (82,86%). Rata-rata nilai hasil belajar siswa adalah 67,21. Siswa yang tuntas 35 orang atau mencapai 100% dari jumlah siswa keseluruhan karena telah mencapai SKM (Standar Ketuntasan Minimal) yang ditentukan yaitu 65,00 dan tidak ada siswa yang tidak tuntas.

Adapun ketuntasan siswa tersebut dapat dilihat pada grafik 4.4 berikut:



Grafik 4.4 Ketuntasan Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 2

c. Refleksi Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan guru dalam pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, dan hasil belajar tindakan kelas siklus II, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Aktivitas guru meningkatkan hasil belajar IPS tentang jual beli melalui pembelajaran dengan media grafis pada siswa kelas III MIN Pemurus Dalam Banjarmasin dinyatakan efektif dan sudah mencapai hasil pembelajaran yang maksimal. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat terhadap kegiatan

pembelajaran pada pertemuan pertama mencapai 79,09% dan pada pertemuan kedua meningkat menjadi 86,36%.

Pada pertemuan pertama, aspek yang belum optimal dan tidak dilaksanakan pada pertemuan pertama, sudah lebih optimal. Guru sudah lebih baik dalam membuka pelajaran, menunjukkan penguasaan pembelajaran, menyampaikan materi dengan jelas, sesuai dengan hierarki belajar dan karakteristik siswa, memberikan penjelasan tentang media grafis yang diperlihatkan, serta lebih baik dalam menggunakan media secara efektif dan efisien. Adapun aspek yang masih belum optimal adalah: Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam; Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar; Memantau kemajuan belajar; Melakukan evaluasi/tes terhadap siswa sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai; Melakukan refleksi atau kesimpulan pembelajaran dengan melibatkan siswa; dan menyampaikan topik pembelajaran untuk pertemuan berikutnya. Oleh karena itu, pembelajaran perlu dilanjutkan pada tindakan kelas selanjutnya.

Pada pertemuan kedua, beberapa aspek yang belum optimal pada pertemuan sebelumnya, sudah bisa dioptimalkan. Guru sudah lebih baik dalam menyiapkan media/alat pembelajaran, memperlihatkan media grafis yang berkaitan dengan materi, menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar,

memantau kemajuan belajar, melakukan evaluasi/tes terhadap siswa sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai, melakukan refleksi atau kesimpulan pembelajaran dengan melibatkan siswa, dan dalam menyampaikan topik pembelajaran untuk pertemuan berikutnya. Aktivitas guru telah mencapai batas indikator yang ditetapkan yaitu 80% lebih.

- 2) Aktivitas siswa dalam peningkatan hasil belajar IPS tentang jual beli melalui pembelajaran dengan media grafis kelas III MIN Pemurus Dalam Banjarmasin lebih aktif dari pertemuan sebelumnya, hal ini dapat dilihat pada hasil observasi aktivitas siswa dalam KBM, persentasi pertemuan pertama 77,55% meningkat pada pertemuan kedua menjadi 88,57%. Pada pertemuan pertama, aktivitas siswa dalam kegiatan belajar-mengajar berada dalam katagori cukup aktif. Hal ini karena masih ada beberapa aspek yang belum optimal, terutama dalam memperhatikan ketika guru memberikan penjelasan awal mengenai materi, bertanyajawab sederhana tentang materi yang berhubungan dengan media grafis yang ditampilkan guru, serta antusias siswa. Pada pertemuan kedua, aspek yang belum optimal pada pertemuan sebelumnya, sudah lebih optimal. Siswa lebih antusias dalam pembelajaran. Aktivitas siswa telah mencapai batas indikator yang ditetapkan yaitu 80% lebih.
- 3) Data hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS tentang jual beli setelah diterapkan pembelajaran melalui media grafis kelas III MIN

Pemurus Dalam Banjarmasin pada siklus II menunjukkan nilai yang lebih baik. Pada pertemuan pertama, rata-rata nilai hasil belajar siswa adalah 64,14. Siswa yang tuntas 21 orang (60%) karena telah mencapai SKM (Standar Ketuntasan Minimal) yang ditentukan yaitu 65,00, dan siswa yang tidak tuntas 14 orang (40%) karena masih di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan yaitu rata-rata 65,00. Pada pertemuan kedua, rata-rata nilai hasil belajar siswa adalah 67,21. Siswa yang tuntas 35 orang atau mencapai 100% dari jumlah siswa keseluruhan karena telah mencapai SKM (Standar Ketuntasan Minimal) yang ditentukan yaitu 65,00 dan tidak ada siswa yang tidak tuntas.

Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran mata pelajaran IPS tentang jual beli setelah diterapkan pembelajaran melalui media grafis kelas III MIN Pemurus Dalam Banjarmasin dinyatakan berhasil karena telah mencapai batas indikator keberhasilan yang telah ditetapkan.

C. Pembahasan

Setelah peneliti melakukan tindakan kelas dengan menerapkan pembelajaran mata pelajaran IPS tentang jual beli melalui media grafis kelas III MIN Pemurus Dalam Banjarmasin yang dilakukan selama II siklus, maka diperoleh beberapa temuan selama pembelajaran berdasarkan observasi kegiatan guru dalam pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, dan hasil belajar. Dari data temuan tersebut dapat dinyatakan bahwa pembelajaran mata pelajaran

IPS tentang jual beli setelah diterapkan pembelajaran melalui media grafis kelas III MIN Pemurus Dalam Banjarmasin dinyatakan berhasil karena telah mencapai batas indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Hal ini dapat dilihat dari 3 masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini, yaitu: kegiatan guru dalam pembelajaran, aktivitas siswa dalam KBM, dan hasil belajar siswa.

1. Kegiatan guru dalam pembelajaran

Pada siklus I pertemuan pertama, proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru berada dalam katagori kurang dan belum sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hal ini disebabkan ada beberapa aspek yang masih belum optimal dan memperoleh nilai skor cukup (70 s/d 79), yaitu: Membuat rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP); menyiapkan media/alat pembelajaran; membuka pelajaran; menyampaikan materi dengan jelas, sesuai dengan hierarki belajar dan karakteristik siswa; memberikan penjelasan tentang media grafis yang diperlihatkan; melakukan tanya jawab sederhana dengan siswa mengenai materi dihubungkan dengan media grafis; menggunakan media secara efektif dan efisien; melibatkan siswa dalam pemanfaatan media; menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran; menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar; memantau kemajuan belajar; melakukan evaluasi/tes terhadap siswa sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai; melakukan refleksi atau kesimpulan pembelajaran dengan melibatkan siswa; dan menyampaikan topik pembelajaran untuk pertemuan berikutnya. Semua aspek ini belum dilaksanakan guru secara optimal karena guru masih dalam tahap permulaan melakukan pembelajaran dengan media grafis ini dan masih belum terbiasa.

Pada siklus I pertemuan kedua proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru berada dalam katagori cukup dan lebih aktif dari pertemuan sebelumnya. Beberapa aspek yang belum optimal pada pertemuan sebelumnya, sudah bisa dioptimalkan. Guru sudah lebih baik dalam membuat Rrencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyiapkan media/alat pembelajaran, menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan, memberikan penjelasan awal mengenai materi, memberikan penjelasan tentang media grafis yang diperlihatkan, melakukan tanya jawab sederhana dengan siswa mengenai materi dihubungkan dengan media grafis, dan dalam melibatkan siswa dalam pemanfaatan media. Adapun aspek yang masih belum optimal adalah: membuka pelajaran; Menggunakan media secara efektif dan efisien; Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran; Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar; Memantau kemajuan belajar; Melakukan evaluasi/tes terhadap siswa sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai; Melakukan refleksi atau kesimpulan pembelajaran dengan melibatkan siswa; dan Menyampaikan topik pembelajaran untuk pertemuan berikutnya. Namun dalam hal ini, guru terlihat sudah mulai terbiasa menerapkan pembelajaran dengan media grafis di kelas. Oleh karena itu, pembelajaran perlu dilanjutkan pada tindakan kelas selanjutnya.

Pada siklus II pertemuan pertama, proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru berada dalam katagori cukup dan lebih aktif dari pertemuan sebelumnya. Beberapa aspek yang belum optimal pada pertemuan sebelumnya, sudah bisa dioptimalkan. Guru sudah lebih baik dalam membuka pelajaran,

menunjukkan penguasaan pembelajaran, menyampaikan materi dengan jelas, sesuai dengan hierarki belajar dan karakteristik siswa, memberikan penjelasan tentang media grafis yang diperlihatkan, serta lebih baik dalam menggunakan media secara efektif dan efisien. Adapun aspek yang masih belum optimal adalah: Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam; Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar; Memantau kemajuan belajar; Melakukan evaluasi/tes terhadap siswa sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai; Melakukan refleksi atau kesimpulan pembelajaran dengan melibatkan siswa; dan menyampaikan topik pembelajaran untuk pertemuan berikutnya. Oleh karena itu, pembelajaran perlu dilanjutkan pada tindakan kelas selanjutnya.

Pada siklus II pertemuan kedua, proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru berada dalam katagori baik dan lebih aktif dari pertemuan sebelumnya. Beberapa aspek yang belum optimal pada pertemuan sebelumnya, sudah bisa dioptimalkan. Guru sudah lebih baik dalam menyiapkan media/alat pembelajaran, memperlihatkan media grafis yang berkaitan dengan materi, menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar, memantau kemajuan belajar, melakukan evaluasi/tes terhadap siswa sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai, melakukan refleksi atau kesimpulan pembelajaran dengan melibatkan siswa, dan dalam menyampaikan topik pembelajaran untuk pertemuan berikutnya. Aktivitas guru telah mencapai batas indikator yang ditetapkan yaitu 80% lebih.

2. Aktivitas siswa dalam KBM

Pada siklus I pertemuan pertama, aktivitas siswa dalam kegiatan belajar-mengajar masih berada dalam katagori kurang aktif. Hal ini karena masih ada beberapa aspek yang belum optimal, terutama dalam memperhatikan ketika guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan, memperhatikan ketika guru memberikan penjelasan awal mengenai materi, memperhatikan ketika guru memberikan penjelasan tentang media grafis yang diperlihatkan, bertanyajawab sederhana tentang materi yang berhubungan dengan media grafis yang ditampilkan guru, antusias, dan partisipasi siswa dalam pembelajaran.

Pada siklus I pertemuan kedua, aktivitas siswa dalam kegiatan belajar-mengajar berada dalam katagori cukup aktif. Hal ini karena masih ada beberapa aspek yang belum optimal, terutama dalam memperhatikan ketika guru memberikan penjelasan awal mengenai materi, bertanyajawab sederhana tentang materi yang berhubungan dengan media grafis yang ditampilkan guru, serta keantusiasan siswa.

Pada siklus II pertemuan pertama, aktivitas siswa dalam kegiatan belajar-mengajar berada dalam katagori cukup aktif. Hal ini karena masih ada beberapa aspek yang belum optimal, terutama dalam memperhatikan ketika guru memberikan penjelasan awal mengenai materi, bertanyajawab sederhana tentang materi yang berhubungan dengan media grafis yang ditampilkan guru, serta antusias siswa.

Pada siklus II pertemuan kedua, aktivitas siswa dalam kegiatan belajar-mengajar berada dalam katagori aktif. Aspek yang belum optimal pada pertemuan

sebelumnya, sudah lebih optimal. Siswa lebih antusias dalam pembelajaran. Aktivitas siswa telah mencapai batas indikator yang ditetapkan yaitu 80% lebih.

3. Hasil belajar siswa

Pada siklus I pertemuan pertama, siswa yang memperoleh nilai antara 50 s/d 59 dalam katagori rendah yaitu 17 orang (48,57%), dan siswa yang memperoleh nilai antara 60 s/d 69 dalam katagori rendah yaitu 18 orang (51,43%). Rata-rata nilai hasil belajar siswa adalah 58,78. Siswa yang tuntas hanya 7 orang (20%) karena telah mencapai SKM (Standar Ketuntasan Minimal) yang ditentukan yaitu 65,00, sebagian besar siswa yaitu 28 orang (80%) tidak tuntas karena masih di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan yaitu rata-rata 65,00.

Pada siklus I pertemuan kedua, siswa yang memperoleh nilai antara 50 s/d 59 dalam katagori sedang yaitu 24 orang (68,57%), dan siswa yang memperoleh nilai antara 60 s/d 69 dalam katagori rendah yaitu 11 orang (31,43%). Rata-rata nilai hasil belajar siswa adalah 61,5. Siswa yang tuntas 12 orang (34,29%) karena telah mencapai SKM (Standar Ketuntasan Minimal) yang ditentukan yaitu 65,00, siswa lainnya tidak tuntas yaitu 23 orang (65,71%) tidak tuntas karena masih di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan yaitu rata-rata 65,00.

Pada siklus II pertemuan pertama, siswa yang memperoleh nilai antara 50 s/d 59 dalam katagori rendah yaitu 2 orang (5,7%), siswa yang memperoleh nilai antara 60 s/d 69 dalam katagori tinggi yaitu 31 orang (88,6%). Rata-rata nilai hasil belajar siswa adalah 64,14. Siswa yang tuntas 21 orang (60%) karena telah mencapai SKM (Standar Ketuntasan Minimal) yang ditentukan yaitu 65,00, dan

siswa yang tidak tuntas 14 orang (40%) karena masih di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan yaitu rata-rata 65,00.

Pada siklus II pertemuan kedua, siswa yang memperoleh nilai antara 60 s/d 69 dalam katagori rendah yaitu 6 orang (17,14%), siswa yang memperoleh nilai antara 70 s/d 79 dalam katagori tinggi yaitu 29 orang (82,86%). Rata-rata nilai hasil belajar siswa adalah 67,21. Siswa yang tuntas 35 orang atau mencapai 100% dari jumlah siswa keseluruhan karena telah mencapai SKM (Standar Ketuntasan Minimal) yang ditentukan yaitu 65,00 dan tidak ada siswa yang tidak tuntas.